



**KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
NOMOR 306TAHUN 2022**

**TENTANG  
PANITIA/TIM PROMOTOR UJIAN PROMOSI DOKTOR**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang : a. bahwa untuk penyelesaian Program Doktor pada Program Studi **Hukum Islam UIN Sumatera Utara Medan**, mahasiswa an. **Suarni**, NIM. **4001183007**, judul Disertasi: **"Konsep Ahli Waris Pengganti Menurut Kompilasi Hukum Islam Dan Kaitanya Dengan Konsep Patah Titi Dalam Kewarisan Adat Aceh Besar**, maka perlu diatur ketentuan tentang penyelenggaraan ujian promosi doktor dalam bentuk Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
- b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagai panitia penyelenggara promosi doktor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, Dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 407 Tahun 2000, tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, Dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 032401 dan 032402/B.II/3/2020, tanggal 02 November 2020 tentang

Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan periode 2020-2024;

11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/423/2007 tentang Kewenangan Pascasarjana IAIN SU membuka Program Doktor Pendidikan Islam;
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor 503 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PANITIA/TIM PROMOTOR UJIAN PROMOSI DOKTOR**
- Pertama : Menetapkan Panitia/Tim Promotor Ujian Promosi Doktor yang tersebut pada kolom 2 (dua) bertugas sebagaimana tersebut pada kolom 4 (empat) sebagaimana dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Tugas Panitia Ujian Promosi Doktor adalah:  
a. Mempersiapkan administrasi Penyelenggaraan Ujian Promosi Doktor;  
b. Melaksanakan Ujian Promosi Doktor;  
c. Mengumumkan hasil Ujian Promosi Doktor;
- Ketiga : Pelaksanaan Sidang Promosi Doktor ini akan dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juni 2022;
- Keempat : Pembiayaan yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA BLU UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2022 ;
- Kelima : Panitia ini berakhir masa tugasnya setelah menyampaikan laporan pertanggungjawabannya kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan dibetulkan kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Medan

Tanggal 8 Juni 2022

Rektor,



Syahrin Harahap

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kepala Biro Keuangan dan BKN Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
NOMOR 306 TAHUN 2022  
TANGGAL 8 Juni 2022

TENTANG  
PANITIA PELAKSANA UJIAN PROMOSI DOKTOR

NO	NAMA	GOL	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Dr. Phil. Zainul Fuad, M.A.	IV	Ketua Panitia	
2.	Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, M.Ag	IV	Sekretaris	
3.	Dr. Junaidi Arsyad, M.A.	III	Sekretariat	
4.	Bambang Lesmono, S.E., M.E.	III	Seksi Acara	
5.	Dedi Junaidi, S.E.	III	Seksi Acara	
6.	Darwan Saudi, S.Ag.	III	Seksi Acara	
7.	Ramli, S.E.	III	Anggota	
8.	Sonyamelinda Nasution, S.E.	III	Anggota	
9.	Arief Dharmawan, M.Pd.	II	Anggota	

Rektor,  
  
Syahrin Harahap



LAMPIRAN II KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

NOMOR 306 TAHUN 2022  
TANGGAL 8 Juni 2022

TENTANG  
TIM PROMOTOR UJIAN PROMOSI DOKTOR

NO	NAMA	GOL	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1	Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A.	IV	Ketua Sidang	
2	Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A.	IV	Sekretaris	
3	Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.	IV	Promotor/Penguji	
4	Dr. Mhd Yadi Harahap, M.H.	IV	Promotor/Penguji	
5	Prof. Dr. Fauzi Saleh, M.A.	IV	Penguji Eksternal	
6	Prof. Dr. Pagar, M.Ag.	IV	Penguji	
7	Dr. Phil Zainul Fuad, M.A.	IV	Penguji	

Rektor,  
  
Syahrin Harahap



## Persetujuan

Disertasi

Konsep Ahli Waris Pengganti Menurut Kompilasi Hukum Islam  
Dan Kaitannya Dengan Konsep *Patah Titi* Dalam  
Kewarisan Adat Aceh Besar

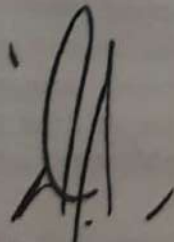
oleh

Suarni

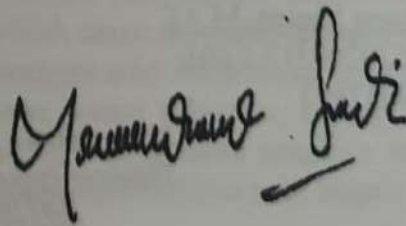
Nim: 4001183007

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar doktor pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana  
UIN Sumatera Utara-Medan

Promotor



Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA  
19580815198503 1 007



Dr. Mhd. Yadi Harahab, SHI, MH  
19790708 200901 1 013

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul "**KONSEP AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN KAITANNYA DENGAN KONSEP PATAH TITI DALAM KEWARISAN ADAT ACEH BESAR**" an. SUARNI, NIM. 4001183007. Program studi Hukum Islam, telah dipromosikan dalam sidang terbuka (Promosi Doktor) pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 13 Juli 2022.

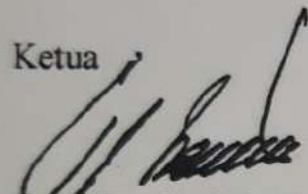
Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr) pada program studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.

Medan, 13 Juli 2022

Panitia Sidang Terbuka (promosi)  
Pascasarjana UIN-SU Medan.

Sekretaris

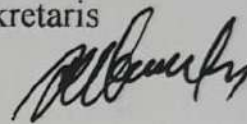
Ketua



(Prof. Dr. Syahrin Harahab, M.A)

NIP. 19610816 198303 1 007

NIDN. 2016086104



(Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.Ag)

NIP. 19620814 199203 1 003

NIDN.2014086201

Penguji I

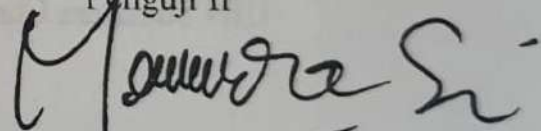


(Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A).

NIP. 19580815198503 1 007

NIDN. 2015085801

Penguji II

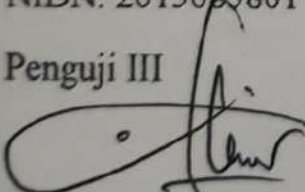


(Dr. Mhd. Yadi Harahap, M.H)

NIP. 19790708200901 1 013

NIDN. 2008077901

Penguji III

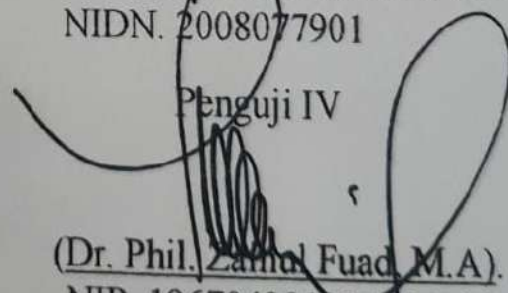


(Prof. Dr. Pagar, M.Ag)

NIP. 19581231198803 1 016

NIDN. 203112810

Penguji IV

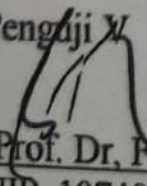


(Dr. Phil. Zamrud Fuad, M.A).

NIP. 19670423199403 1 004

NIDN. 2013046703

Penguji V



(Prof. Dr. Fauzi Shaleh, M.A)

NIP. 19740520200312 1 001

NIDN. 2020057402

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB SATU : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Kajian Keperpustakaan.....	14
F. Definisi Operasional.....	16
G. Landasan Konseptual dan Kerangka Teori.....	17
H. Metode Penelitian.....	59
I. Sistematika Pembahasan.....	75
<b>BAB DUA : KONSEP HUKUM KEWARISAN.....</b>	<b>78</b>
<b>A. Konsep Hukum Kewarisan Dalam Perspektif Hukum Islam.....</b>	<b>78</b>
1. Perkembangan Hukum Kewarisan Islam.....	78
2. Landasan Hukum Kewarisan Islam.....	85
3. Asas-Asas Hukum Kewarisan Islam.....	98
4. Unsur-Unsur dan Syarat-Syarat Kewarisan Islam.....	99
5. Sebab-Sebab Terhalang mendapatkan Warisan.....	129
6. Sistem Pembagian Waris Dalam Hukum Islam.....	133
<b>B. Konsep Hukum Kewarisan Dalam Perspektif Hukum Adat ..</b>	<b>136</b>
1. Perkembangan Hukum Kewarisan Adat.....	136
2. Asas-Asas Hukum Kewarisan Adat.....	142
3. Unsur-Unsur Hukum Kewarisan Adat.....	144
4. Sistem Kewaris Dalam Hukum Adat.....	149

BAB TIGA : REGULASI AHLI WARIS  
KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN KAITANNYA DENGAN  
KONSEP *PATAH TITI* DALAM KEWARISAN ADAT  
ACEH BESAR ..... 154

A. Ahli Waris Pengganti Menurut Kompilasi Hukum Islam ..... 154	
1. Historisasi Ahli Waris Pengganti dalam Kompilasi Hukum Islam. .... 154	
2. Sejarah Pembentukan Kompilasi Hukum Islam ..... 160	
3. Ahli Waris Pengganti Menurut Kompilasi Hukum Islam ..... 170	
4. Asas-Asas Hukum Kewarisan Dalam Kompilasi Hukum Islam. .... 190	
B. Konsep <i>Patah Titi</i> Dalam Kewarisan Adat Aceh Besar ..... 194	
1. Historisasi Konsep <i>Patah Titi</i> dalam Kewarisan Aceh Besar ..... 185	
2. Sistem Pembagian Kewarisan dalam Masyarakat Aceh Besar ..... 214	
3. Sistem Keekerabatan dan Sistem Kewarisan dalam masyarakat Aceh Besar ..... 228	
C. Teori Hukum Kewarisan mengenai Ahli wari Pengganti menurut Kompilasi Hukum Islam <i>Patah Titi</i> dalam Kewarisan Adat Aceh Besar ..... 229	
D. <i>Ta'arudh Al-Adillah</i> Dalam Kewarisan Adat Aceh Besar: Ahli Waris Pengganti dan <i>Patah Titi</i> ..... 236	

BAB EMPAT : IMPLIMENTASI AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT  
KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN KAITANNYA DENGAN  
KONSEP *PATAH TITI* DALAM KEWARISAN ADAT  
ACEH BESAR ..... 242

A. Pelaksanaan Sistem Ahli waris Menurut Kompilasi Hukum Islam dan <i>Patah Titi</i> Dalam Kewarisan Adat Aceh Besar. .... 242	
B. Penyelesaian Sengketa Kewarisan (Ahli Waris Pengganti) dalam Masyarakat Aceh Besar ..... 261	
1. Non Litigasi ..... 262	
2. Litigasi ..... 277	



E. Konsep <i>Maqashid al-Syariah</i> .....	118
1. <i>Maqashid al-Syariah</i> dan Ruang Lingkupnya.....	118
2. Dasar Hukum <i>Maqashid al-Syariah</i> .....	125
3. Pembagian <i>Maqashid al-Syariah</i> .....	131

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis Penelitian .....	153
B. Pendekatan Penelitian .....	156
C. Lokasi Penelitian .....	160
D. Sumber Data Penelitian .....	161
E. Teknik Pengumpulan Data.....	164
F. Teknik Analisa Data .....	170

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	
A. Pelaksanaan Hukuman bagi Pelaku Khalwat Di Aceh .....	173
B. Pelaksanaan Hukuman yang Relevan Terhadap Pelaku Khalwat di Aceh Perspektif <i>Maqashid al-Syariah</i> .....	190
C. Dampak Positif dan Negatif Pelaksanaan Hukuman Khalwat Perspektif <i>Maqashid al-Syariah</i> .....	221

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	233
A. Kesimpulan .....	234
B. Saran .....	

**DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAKSI

### KONSEP AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN KAITANNYA DENGAN KONSEP *PATAH TITI* DALAM KEWARISAN ADAT ACEH BESAR.



Nama : Suarni.  
Nim : 4001183007  
Prodi : Hukum Islam  
Tempat, Tgl Lahir : Glee Bruek, Aceh Besar, 23 Maret 1973  
Nama Orangtua, Ayah : Abdullah  
Ibu : Syamsari  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nawir Yuslem. MA  
2. Dr. Mhd. Yadi Harahap, M.H

Hukum Islam sebagai hukum positif di Indonesia telah mengatur sistem pembagian warisan, diantaranya terkait dengan kewarisan cucu (ahli waris pengganti) melalui Kompilasi Hukum Islam. Pengaturan tersebut tertuang dalam pasal 185 KHI, bahwa ahli Waris yang meninggal dunia lebih dahulu daripada si pewaris kedudukannya dapat digantikan oleh anaknya kecuali mereka yang disebut dalam pasal 173. Bagian ahli waris pengganti tidak boleh melebihi dari bagian ahli waris yang sederajat dengan yang diganti. Ketentuan tersebut mengangkat posisi cucu yang awalnya tidak dapat mewarisi, menjadi dapat mewarisi karena menggantikan ahli waris yang asli (orang tuanya). Sementara disisi yang lain, Aceh pada umumnya dan Aceh Besar khususnya tidak mengakui adanya sistem ahli waris pengganti dalam kewarisan. Akan tetapi, yang berlaku adalah sistem *patah titi* (hijab). Kontradiksi kedua konsep tersebut membutuhkan kajian yang mendalam dengan fokus penelitian, (1) Bagaimana Regulasi konsep ahli waris pengganti menurut Kompilasi Hukum Islam dan Konsep *patah titi* dalam kewarisan adat Aceh Besar? (2) Bagaimanakah Implimentasi Konsep ahli waris pengganti menurut Kompilasi Hukum Islam dan Kaitannya dengan Konsep *patah titi* di Aceh Besar? dan (3) Bagaimana penyelesaian sengketa ahli waris pengganti dan *patah titi* dalam masyarakat Aceh Besar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode *juridis Empiris* dan bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai para pihak terkait dan menelaah literatur terkait. Penelitian ini bertujuan untuk merealisasikan konsep ahli waris pengganti dalam kewarisan Adat Aceh Besar dengan menggunakan teori kredo, kedaulatan Tuhan, perubahan hukum, urf dan maslahat (*maqashid*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa regulasi ahli waris pengganti menurut KHI menyatakan bahwa cucu diberikan hak mewarisi sebagai pengganti orang tuany yang telah meninggal dunia lebih dulu dari pewaris, dengan ketentuan bagian tidak boleh melebihi dari ahli waris yang sederajat dengan yang diganti. Sementara regulasi *patah titi* dalam kewarisan adat Aceh Besar, cucu tidak dapat mewarisi jika ada anak laki-laki. Implimentasi ahli waris pengganti dalam kewarisan adat Aceh Besar secara eksplisit tidak mengakui konsep ahli waris pengganti. Namun, secara substansi, konsep ahli waris pengganti telah diterapkan melalui berbagai kebijakan. Penyelesaian sengketa waris tidak hanya ditempuh melalui jalur non litigasi, tetapi juga ditempuh melalui jalur litigasi.

Kata kunci: Ahli waris Pengganti, KHI dan *Patah Titi*.